

**PENGARUH KEMAMPUAN DIRI, PERTIMBANGAN PASAR
KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNTUK
BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
PADA UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

Miswaty^{1}**

Purwo Atmojo²

Dika Karlinda Sari³

Nabila Parchees Suhendro⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan

**miswaty@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan. Pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang diisi secara online. Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 responden mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kemampuan diri dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kata kunci: kemampuan diri, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

ABSTRACT

This research aims to determine whether Self-Efficacy, Labor Market Considerations, and Financial Rewards affect The Career Interests of Accounting Major Students as Tax Consultants at Balikpapan University. The Collecting data from this research by distributing questionnaires to respondents who filled in online. This research used a sample of 87 respondents processed. The analysis technique in this research used multiple linear regression. This type of research is quantitative. This research indicated that self-efficacy and financial rewards affect the career interests of Accounting Major Students as tax consultants. Meanwhile, labor market consideration doesn't affect the career interests of Accounting Major Students as tax consultants.

Keywords: *self-efficacy, labor market considerations, financial rewards, the career interests of accounting major students as tax consultants.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang sudah seharusnya mempunyai keinginan setelah menyelesaikan perkuliahannya. Bisa jadi bekerja di suatu perusahaan pemerintahan atau swasta, bahkan dapat mendirikan sebuah usaha sehingga angka pengangguran di Indonesia dapat menurun. Dengan tuntutan zaman lulusan sarjana dinilai lebih berkualitas dalam segi kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa inipun akan diperlukan untuk karir atau profesi yang akan dijalankan. Tidak dapat dipungkiri karir di bidang akuntansi sangat memerlukan kemampuan dan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai peluang besar dalam berkarir menjadi pegawai negeri sipil di bagian keuangan perusahaan swasta maupun pemerintahan, atau dapat menjadi konsultan pajak.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan pada sektor pajak, peningkatan tersebut mengakibatkan perekonomian di Indonesia juga lebih membaik dari tahun sebelumnya yang terkena dampak covid-19. Tidak dipungkiri peningkatan ini juga merupakan kontribusi wajib pajak atas kewajibannya, tetapi tidak sedikit juga yang belum melaksanakan serta menunda kewajibannya. Sehingga peningkatan pajak ini pun juga sangat diperlukan peran konsultan pajak, untuk ikut serta dalam membantu wajib pajak dalam mematuhi kewajibannya. Hal ini berkaitan dengan peran konsultan pajak sebagai

intermediaries dimana menurut Sugianto konsultan berfungsi sebagai sarana wajib pajak untuk memenuhi hak serta kewajiban perpajakan dengan patuh (Sugianto, 2017).

Menurut Direktorat Jendral Pajak (2022) jumlah konsultan pajak yang ada dan terdaftar sebanyak 6.308 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia termasuk negara yang relatif sedikit konsultan pajaknya dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan wajib pajak di Indonesia pada tahun 2002 sejumlah 2,59 juta orang. Kemudian pada tahun 2008 jumlah wajib pajak meningkat menjadi 10,65 juta orang. Setelah itu pada tahun 2021 jumlah wajib pajak menyentuh angka 49,82 juta orang. Berdasarkan data diatas, rasio konsultan pajak terhadap wajib pajak di Indonesia masih terbilang besar, yaitu 1 : 7.780. Sedangkan rasio di jepang dan italia masing-masing 1 : 1.065 dan 1 : 520 (Kementrian Keuangan, 2021).

Fenomena tersebut menjelaskan jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak di Indonesia. Sehingga membuat pelayanan pajak tidak maksimal dan efektif serta penerimaan pajak dapat terhambat atau tidak memenuhi target. Karir dalam bidang perpajakan diperlukan dan berpeluang sangat besar bagi mahasiswa lulusan akuntansi. Akan tetapi tidak sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi kurang tertarik dalam berkarir di bidang perpajakan. Dalam hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa di bidang perpajakan dan peluang berkarir dalam bidang perpajakan. Maka dari itu, penelitian ini menekankan pada pengaruh kemampuan diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial yang akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi konsultan pajak, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi (Aji dkk, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, topik mengenai pengaruh kemampuan diri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak sangat penting diteliti karena minat mahasiswa akuntansi yang tinggi menjadi konsultan pajak akan dapat meningkatkan jumlah konsultan pajak dan kinerja dalam melayani wajib pajak di Indonesia.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior ialah hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned* (TRA) pada tahun 1967. Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* ialah opini bahwa manusia akan bersikap dengan sepatasnya (*behave in a sensible manner*). Umumnya seseorang sebelum melakukan suatu tindakan selalu memikirkan sebab akibat yang akan terjadi kedepannya. Perilaku seseorang dapat dinilai dari niatnya untuk melaksanakannya. Pada teori ini memberikan kerangka dalam memahami perilaku manusia terhadap yang dilakukannya.

Konsultan Pajak

Konsultan pajak merupakan seseorang yang membantu wajib pajak dalam bentuk jasa konsultasi untuk melaksanakan hak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang diatur berdasarkan PMK Nomor 111/PMK.03/2014 mengenai Konsultan Pajak.

Minat Berkarir

Menurut Kamus Besar Indonesia, minat merupakan keinginan hati yang besar dalam melakukan sesuatu. Minat merupakan perasaan seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu yang timbul dengan sendirinya. Minat didasari dengan ikatan antara individual dan lingkungan sekitar. Semakin besar ikatan tersebut maka minat akan semakin besar. Ambisi seseorang untuk memperoleh dan melaksanakan sesuatu pekerjaan yang ingin dilakukan merupakan pengertian dari minat berkarir (Damayanti, 2020).

Kemampuan Diri

Kemampuan diri (*self-efficacy*) merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dan keyakinan dirinya untuk melakukan sesuatu, melewati kendala, dan memperoleh hasil. Teori ini dinyatakan oleh Badura pada tahun 1977 (Rahimi, 2017).

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan semua keperluan dan persediaan pekerja yang merupakan satu dari banyak hal yang dipertimbangkan saat akan berkarir. Hal yang dipertimbangkan adalah keamanan kerja, seberapa besar peluang yang tersedia, jangkauan maksimum pekerjaan, serta kemungkinan memperoleh promosi pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam berkarir, karena dalam setiap pekerjaan memiliki kesempatan yang tidak selalu sama (Arismutia, 2017).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan timbal balik atas jasa yang diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang atas kontribusinya dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu penghargaan finansial diberikan kepada seseorang atas dasar berat serta ringannya tugas didalam perusahaan. Penghargaan finansial diberikan kepada seseorang secara rutin setiap bulan (Kadarisman, 2012).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Kemampuan Diri terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Menurut Anwar (2018) kemampuan diri saling berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki didalam diri. Sehingga hal tersebut dapat meyakinkan diri untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil. Faktor yang dapat mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan tugas adalah pengalaman diri sendiri dan dorongan social. Kemampuan diri juga dapat mendorong seseorang dalam keadaan tertentu dan menciptakan hasil yang berguna dan positif (Damayanti, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan K. Damayanti (2020) mengenai pengaruh persepsi, motivasi, *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai social, dan pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Safira (2022) mengenai

pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

H1 : Kemampuan diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan.

b. Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Pertimbangan pasar merupakan semua keperluan dan persediaan pekerja yang merupakan satu dari banyak hal yang dipertimbangkan saat akan berkarir. Hal yang dipertimbangkan adalah keamanan kerja, seberapa besar peluang yang tersedia, jangkauan maksimum pekerjaan, serta kemungkinan memperoleh promosi pekerjaan (Harianti, 2017).

Penelitian yang dilakukan Fitri (2019) mengenai pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Nelafana (2021) mengenai pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H2 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan.

c. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Penghargaan finansial merupakan timbal balik atas jasa yang diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang atas kontribusinya dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan finansial diberikan kepada seseorang secara rutin setiap bulan (Kadarisman, 2012).

Penelitian yang dilakukan Fitri (2019) mengenai pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Nelafana (2021) mengenai pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H3 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif suatu metode yang digunakan dalam menguji data dengan mempergunakan teknik seperti rumus-rumus statistik yang didapatkan dari pengumpulan data yang jawabannya berupa skor atau bobot. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua mahasiswa jurusan akuntansi tahun 2019, 2020, dan 2021 yang sudah mengambil mata kuliah pengantar perpajakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan sebanyak 192 mahasiswa. Untuk menetapkan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan menetapkan nilai error sebesar 10%.

a. Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Balikpapan Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Variabel ini diukur dengan mengisi kuesioner dalam skala interval 1 hingga 5 dengan keterangan skala interval 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 5 mengindikasikan bahwa responden sangat setuju serta penilaian terdiri dari 7 indikator.

b. Kemampuan Diri

Variabel ini diukur dengan mengisi kuesioner dalam skala interval 1 hingga 5 dengan keterangan skala interval 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 5 mengindikasikan bahwa responden sangat setuju serta penilaian terdiri dari 6 indikator.

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel ini diukur dengan mengisi kuesioner dalam skala interval 1 hingga 5 dengan keterangan skala interval 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 5 mengindikasikan bahwa responden sangat setuju serta penilaian terdiri dari 4 indikator.

d. Penghargaan Finansial

Variabel ini diukur dengan mengisi kuesioner dalam skala interval 1 hingga 5 dengan keterangan skala interval 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 5 mengindikasikan bahwa responden sangat setuju serta penilaian terdiri dari 4 indikator.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Diri	66	12	29	20,85	3,287
Pertimbangan Pasar Kerja	66	8	20	14,00	2,392
Penghargaan Finansial	66	10	20	15,05	2,369
Minat Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak	66	18	32	24,73	3,066
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 mahasiswa di Universitas Balikpapan. Tabel diatas menjelaskan

besarnya nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk 4 variabel yaitu Kemampuan Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Minat Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. Pada variabel pertama yaitu variabel Kemampuan Diri memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 29, rata-rata 20,85 dan standar deviasi sebesar 3,287. Pada variabel kedua yaitu Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 20, rata-rata 14,00 dan standar deviasi sebesar 2,392. Pada variabel ketiga yaitu Penghargaan Finansial memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 20, rata-rata 15,05 dan standar deviasi sebesar 2,369. Pada variabel keempat yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 32, rata-rata 24,73 dan standar deviasi 3,066.

UJI VALIDITAS

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Kemampuan Diri (X1)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Indikator 1	0,663	0,361	Valid
2.	Indikator 2	0,642	0,361	Valid
3.	Indikator 3	0,816	0,361	Valid
4.	Indikator 4	0,812	0,361	Valid
5.	Indikator 5	0,596	0,361	Valid
6.	Indikator 6	0,787	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas variabel independen Kemampuan Diri (X1) menyatakan bahwa dengan nilai total r hitung pada r tabel lebih besar, maka Kemampuan Diri dinyatakan valid. Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Indikator 1	0,778	0,361	Valid
2.	Indikator 2	0,777	0,361	Valid
3.	Indikator 3	0,499	0,361	Valid
4.	Indikator 4	0,737	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas variabel independen Pertimbangan Pasar Kerja (X2) menyatakan bahwa dengan nilai total r hitung pada r tabel lebih besar, maka Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan valid. Dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Indikator 1	0,778	0,361	Valid
2.	Indikator 2	0,777	0,361	Valid
3.	Indikator 3	0,499	0,361	Valid
4.	Indikator 4	0,737	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas variabel independen Pertimbangan Pasar Kerja (X2) menyatakan bahwa dengan nilai total r hitung pada r tabel lebih besar, maka Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan valid. Dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361.

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
----	------------	----------	---------	------------

1.	Indikator 1	0,603	0,361	Valid
2.	Indikator 2	0,476	0,361	Valid
3.	Indikator 3	0,743	0,361	Valid
4.	Indikator 4	0,488	0,361	Valid
5.	Indikator 5	0,640	0,361	Valid
6.	Indikator 6	0,690	0,361	Valid
7.	Indikator 7	0,534	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas variabel dependen Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y) menyatakan bahwa dengan nilai total r hitung pada r tabel lebih besar, maka Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak dinyatakan valid. Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361.

UJI REALIBILITAS

Tabel 6 Uji Realiabilitas

Var	Alpha hitung	Alpha Croncbach	N of item	Keterangan
X1	0,812	0,600	6	Reliabel
X2	0,651	0,600	4	Reliabel
X3	0,758	0,600	4	Reliabel
Y	0,703	0,600	7	Reliabel

Sumber : Data output diolah

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas terhadap variabel X1 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,812. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel X1 tersebut adalah sangat reliabel karena nilai koefisien > dari nilai kritisnya yaitu 0,600 ($0,812 > 0,600$), terhadap variabel X2 memiliki tingkat

reliabilitas sebesar 0,651. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pertanyaan dalam variabel X2 tersebut adalah reliabel karena nilai koefisien > dari nilai kritisnya yaitu 0,600 ($0,651 > 0,600$), terhadap variabel X3 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,758. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pertanyaan dalam variabel X3 tersebut adalah sangat reliabel karena nilai koefisienn > dari nilai kritisnya yaitu 0,600 ($0,758 > 0,600$), dan terhadap variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,703. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pertanyaan dalam variabel Y tersebut adalah sangat reliabel karena nilai koefisien > dari nilai kritisnya yaitu 0,600 ($0,703 > 0,600$).

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Tabel 7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35968230
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,089
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan tingkat signifikan sebesar 0,05. Maka asumsi normalitas terpenuhi. Menganalisis hasil nilai *Kolmogorov Smirnov* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal *Kolmogrov Smirnov* $0,200 > 0,05$. Maka hasil data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk diteliti lebih lanjut.

UJI MULTIKOLONIERITAS

Tabel 8 Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	

Kemampuan Diri	0,870	1,149	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,767	1,303	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Penghargaan Finansial	0,874	1,145	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel independen dan nilai *tolerance*. Variabel Kemampuan Diri memiliki nilai *tolerance* $0,870 > 0,1$ dan nilai VIF $1,149 < 10$, Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai *tolerance* $0,767 > 0,1$ dan nilai VIF $1,303 < 10$ dan Variabel Penghargaan Finansial memiliki nilai *tolerance* $0,874 > 0,1$ dan nilai VIF $1,145 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 9 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kemampuan Diri	0,196	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,440	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial	0,388	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel yang bernilai lebih dari 0,05 maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 10 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,809	2,662		2,933	,005
	Kemampuan Diri	,434	,098	,465	4,437	,000

Pertimbangan Pasar Kerja	,182	,143	,142	1,270	,209
Penghargaan Finansial	,355	,135	,274	2,620	,011

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,809 + 0,434X_1 + 0,182X_2 + 0,355X_3 + e$$

- Nilai Konstanta (α)
 Nilai konstanta 7,809 artinya jika variabel Kemampuan Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dianggap konstan atau tidak ada nilai maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak sebesar 7,809.
- Koefisien regresi variabel Kemampuan Diri bernilai positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak yaitu 0,434. Artinya pada setiap kenaikan Kemampuan Diri sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak akan naik sebesar 0,434.
- Koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja bernilai positif terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak yaitu 0,182. Artinya pada setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak akan naik sebesar 0,182.
- Koefisien regresi variabel Penghargaan Finansial bernilai positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak yaitu 0,355. Artinya pada setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak akan naik sebesar 0,355.

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI SIMULTAN / UJI F

Tabel 11 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	249,164	3	83,055	14,228	,000 ^b
	Residual	361,927	62	5,838		
	Total	611,091	65			

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15 bahwa nilai signifikansi memiliki nilai 0,000 dengan kecilnya nilai signifikansi dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung 14,228 lebih besar dari F tabel 2,750 dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

UJI PARSIAL / UJI T

Tabel 12 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,809	2,662		2,933	,005
	Kemampuan Diri	,434	,098	,465	4,437	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	,182	,143	,142	1,270	,209
	Penghargaan Finansial	,355	,135	,274	2,620	,011

Sumber : Hasil Output SPSS 25

1. Variabel Kemampuan Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji pengaruh Kemampuan Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Pada tabel diatas ditunjukkan nilai koefisien regresi kemampuan diri memiliki tingkat signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 4,437 lebih besar dari t tabel 1,999. Artinya secara persial variabel Kemampuan Diri mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak, sehingga H1 dapat diterima.

2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis kedua bertujuan untuk menguji pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Pada tabel diatas

ditunjukkan nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja memiliki tingkat signifikansi 0,209 maka dapat disimpulkan nilai ini lebih besar dari 0,05 dan t hitung 1,270 lebih kecil dari t tabel 1,999. Artinya secara parsial variabel Pertimbangan Pasar Kerja tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak, sehingga H2 ditolak.

3. Variabel Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Pada tabel diatas ditunjukkan nilai koefisien regresi penghargaan finansial memiliki tingkat signifikansi 0,011 maka dapat disimpulkan nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 2,620 lebih besar dari t tabel 1,999. Artinya secara parsial variabel Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak, sehingga H3 dapat diterima.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 ^a	,408	,379	2,416

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.17 ditunjukkan bahwa hasil dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,379. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan variabel dependen yang diberikan oleh variabel independen sebesar 37,9%. Sedangkan sisa lainnya akan diberikan oleh variabel independen yang lain diluar penelitian ini sebesar 62,1%.

Pengaruh Kemampuan Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai

konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Kemampuan Diri sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,437 > 1,999$ t tabel yang artinya memiliki pengaruh signifikan antara variabel Kemampuan Diri terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) Kemampuan Diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kemampuan Diri yang dimiliki mahasiswa akan dapat meningkatkan minat mahasiswa berkarir secara tepat termasuk minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. Kemampuan Diri perlu dimiliki dalam dunia kerja karena akan mudah untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi terutama dibidang konsultan pajak. Artinya berkarir menjadi konsultan pajak akan dihadapkan dengan wajib pajak untuk membantu menyelesaikan permasalahan serta memberikan saran tentang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh K. Damayanti (2020), dimana Kemampuan Diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dan penelitian oleh Safira (2022) yang menyatakan bahwa Kemampuan Diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa Kemampuan Diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Pertimbangan Pasar Kerja sebesar $0,209 > 0,05$ dan t hitung $1,270 < t$ tabel $1,999$ yang artinya tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil dari pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh peneliti bahwa mahasiswa akuntansi masih belum memahami tentang pengetahuan

lapangan pekerjaan sebagai konsultan pajak dan keuntungan yang diperoleh dari pekerjaan menjadi konsultan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Espa dkk (2016), dimana Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yulianti dkk (2022) yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Balikpapan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Penghargaan Finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Penghargaan Finansial sebesar $0,011 < 0,05$ dan t hitung $2,620 > 1,999$ t tabel yang artinya memiliki pengaruh signifikan antara variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Penghargaan finansial termasuk salah satu faktor utama yang menjadi alasan mahasiswa menentukan pilihan berkarir untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkarir, seseorang tidak hanya memperhatikan kenyamanan dalam bekerja namun juga memperhatikan kebutuhan ekonominya. Artinya dalam berkarir sebagai konsultan pajak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fitri (2019), dimana Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dan penelitian oleh Nelafana (2021) yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yulianti dkk (2022) yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan peneliti yang dapat disimpulkan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian ini ialah Kemampuan Diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan. Selanjutnya Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan, dan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan. Adapun saran yang diberikan agar memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen atau variabel bebas sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang mempunyai pengaruh minat berkarir mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada Universitas Balikpapan, menggunakan metode pengumpulan data yang lain tidak hanya kuesioner saja, tetapi dapat melakukan pendekatan tanya jawab atau wawancara kepada responden agar hasil data yang akan terkumpul dapat dinilai keaktualannya serta menggunakan populasi mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan agar lebih memahami pengetahuan mengenai konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 34(11), 1369–1376.
- Anwar, D. R. (2018). Pengaruh Norma Subjektif, Keadilan Perpajakan, Religiusitas, Dan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1–108.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68.
- Damayanti, K. (2020). Pasar Kerja, Nilai-Nilai sosial, dan Pengaruh orang tua terhadap

- Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 53(9), 1689–1699.
- Espa, V., Arista, S. M., & Sari, G. F. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 5(June), 29–58.
- Fitri, siska melati. (2019). Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi yang memilih konsentrasi Perpajakan terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik: Studi empiris mahasiswa S1 akuntansi universitas negeri dan swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1–25.
- Kadarisman, M. (2012). Pengertian dan Filosofi Manajemen Kompensasi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1–53.
- Keuangan, K. (2021). *Berapa Jumlah Wajib Pajak di Indonesia Sekarang? Ini Kata Sri Mulyani*. News.Ddte.Co.Id. <https://news.ddtc.co.id/berapa-jumlah-wajib-pajak-di-indonesia-sekarang-ini-kata-sri-mulyani-30916#:~:text=Berdasarkan pada data Kemenkeu yang disampaikan Sri Mulyani%2C,konsisten naik hingga mencapai 49%2C82 juta pada 2021.>
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, 3, 1–56.
- Rahimi, D. (2017). Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Self-Efficacy dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Bagian Konveksi PT. Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 168–182.

- Safira, A. D. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Nasionalisme terhadap Minat Mahasiswa jurusan Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1–23.
- Sugianto, H. (2017). Peran Konsultan Pajak Sebagai Partner Direktorat Jenderal Pajak Dalam Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 1(1), 1–21.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74.